BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap permasalahan, yaitu mengenai Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 1999 – 2007.
   a) *Loan to Deposit Ratio* yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Selama periode 1999-2007 perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kurang baik karena rata-rata nilainya masih berada di bawah standar batas aman yang ditentukan oleh para praktisi perbankan yaitu 80% dengan batas toleransi berkisar antara 85%-100%. Ini berarti bahwa kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya dapt dikatakan kurang baik dan rendahnya ekspansifitas perbankan dalam menyalurkan kredit.

b) *Capital adequacy Ratio* adalah kewajiban bank umum untuk menyediakan modal minimum sebesar persentase tertentu dari aktiva tertimbang menurut risiko sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selama periode 1999-2007 perkembangan *Capital adequacy Ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk rata-rata sangat baik karena nilainya berada di atas ketentuan yang berlaku yaitu sebesar 8%. Ini berarti bahwa kemampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam memenuhi kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko cukup baik.

c) Perkembangan *Return On Asset* PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 1999 – 2007.

Return On Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Selama periode 1999-2007 perkembangan *Return On Asset* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terjadi fluktuasi yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu ketidak stabilan dari segi permodalan yang dimilki dan adanya peningkatan dan penurunan dari laba bersih.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan

Secara simultan dari hasil perhitungan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan baik dengan cara manual ataupun *SPSS 12 for Windows*, bahwa

Loan to Deposit Ratio dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* untuk satu periode kedepan. Hubungan yang terjadi antara *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* tersebut termasuk hubungan yang sangat kuat dan positif. Arti hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa apabila ada perubahan nilai dari *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* maka nilai *Return On Asset* satu tahun kedepan juga akan berubah atau dalam arti lain semakin besar *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar juga *Return On Asset* satu tahun kedepan.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial.

   Secara Parsial terdapat dua asumsi yaitu sebagai berikut:

   a) Dari hasil perhitungan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan baik dengan cara manual ataupun *SPSS 12 for Windows*, bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* untuk satu periode kedepan. Hubungan yang terjadi antara *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* tersebut termasuk hubungan yang rendah dan negatif yang artinya mempunyai hubungan terbalik antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Dimana semakin kecil *Loan to Deposit Ratio* maka *Return On Asset* yang akan dihasilkan pada satu tahun kedepan diprediksi akan semakin besar atau tinggi.

b) Dari hasil perhitungan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan baik dengan cara manual ataupun *SPSS 12 for Windows*, bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* untuk satu periode kedepan. Hubungan yang terjadi antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* tersebut termasuk hubungan yang sangat kuat dan positif. Arti hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa apabila ada perubahan nilai dari *Capital Adequacy Ratio* maka nilai *Return On Asset* satu tahun kedepan juga akan berubah atau dalam arti lain semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar juga *Return On Asset* satu tahun kedepan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan sedikit saran bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat menyeimbangkan dana yang dikumpulkan dari pihak ketiga dengan kredit yang disalurkan ke debitur supaya perputaran uang lancar dan likuiditas bank baik, dengan cara mengontrol setiap penyaluran kredit dan juga mempertahankan dan meningkatkan lagi *Capital Adequacy Ratio*-nya. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai pihak ketiga dan memperbaiki struktur modal yang ada.

2. Sebaiknya PT. Bank Negara Indonesia menetapkan atau membuat rencana perolehan *Return On Asset* yang jelas sehingga dalam pelaksanaan pencapaian-nya dapat mencapai titik yang optimal guna kemajuan perusahaan dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.
3. Melihat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* yang sangat kuat maka untuk menjaga agar hubungan tersebut tetap kuat, disarankan agar Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat memaksimalkan penggunaan modal yang ada dan dapat meningkatkan lagi kreditnya dengan tetap menjaga likuiditas perusahaan.